

Tangerang Selatan, 5 Maret 2020

PT HERO SUPERMARKET TBK
PENCAPAIAN TAHUN 2019

Ikhtisar

- Pendapatan bersih mencapai Rp 12.268 miliar atau lebih rendah 5,4% disebabkan adanya rencana optimasi toko
- Laba lebih tinggi mencapai Rp 71 miliar sebagai cerminan perkembangan yang baik dari tahap awal transformasi
- Pertumbuhan penjualan dua digit yang solid di bisnis Guardian dan IKEA
- Transformasi multi-tahun berjalan sesuai rencana

Hasil

	Setahun Penuh (Diaudit)		Perubahan %
	2019 Rp miliar	2018 Rp miliar	
Pendapatan Bersih	12.268	12.970	-5,4
Laba Kotor	3.547	3.694	-4,0
Laba/(Rugi) tahun berjalan	71	(1.250)	n.m
	Rp	Rp	%
Laba/(Rugi) per saham	17	(229)	n.m

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Pengantar

Seiring dengan berjalannya rencana optimasi toko Perseroan yang berdampak negatif terhadap penjualan bisnis Makanan pada tahun 2019, hal ini sebagian diimbangi oleh pertumbuhan penjualan yang signifikan pada bisnis Guardian maupun IKEA. Bisnis Guardian *Health & Beauty* dan IKEA *Home Furnishing* membukukan pertumbuhan penjualan dua digit sebagai cerminan respon positif pelanggan atas penawaran dari kedua lini bisnis tersebut. Profitabilitas *underlying* tumbuh ketika hal-hal fundamental yang menopang bisnis berhasil diperbaiki sebagai bagian dari transformasi multi-tahun Perseroan.

Kinerja Keuangan

Laba sebesar Rp 71 miliar, tumbuh secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh biaya *one-off* terkait dengan tindakan yang diambil oleh Perseroan untuk mengatur ulang bisnisnya. Jika mengesampingkan dampak dari *non-recurring items*, laba *underlying* tumbuh secara solid di tahun 2019 yang didorong oleh peningkatan kinerja bisnis Makanan saat dijalkannya rencana optimasi toko dan program transformasi multi-tahun yang menghasilkan peningkatan kualitas dan standar operasional. Perseroan telah membuat langkah maju dalam daya saing harga serta mampu meningkatkan pengalaman berbelanja guna melayani pelanggan dengan lebih baik. Proyek toko percontohan dan peluncuran format toko baru juga diterima dengan baik oleh pelanggan.

Guardian membukukan pertumbuhan dua digit dalam penjualan dan laba *underlying*. Bisnis ini mempertahankan posisi harga pasar yang kuat serta sukses menyelesaikan serangkaian renovasi toko dengan lebih berfokus pada kategori kecantikan dan penambahan cakupan produk lokal bersertifikat halal, dan semua itu disambut baik oleh pelanggan dan sekaligus membantu meningkatkan penjualan.

IKEA juga membukukan pertumbuhan penjualan dua digit yang didukung oleh investasi di toko barunya yang berlokasi di Sentul serta pertumbuhan *e-commerce* meskipun laba dipengaruhi oleh biaya investasi serta biaya pokok penjualan yang lebih tinggi.

Kegiatan Usaha

PT Hero tetap berkomitmen pada rencana transformasi multi-tahun untuk membentuk kembali dan merevitalisasi portofolio bisnisnya guna mengoptimalkan penawaran kepada pelanggan dan memastikan kualitas, nilai serta untuk meningkatkan produktivitas seluruh toko demi kepentingan pelanggan dan karyawan Perseroan. Perseroan memberikan fokus lebih besar pada produk segar, mengoptimasi pilihan produk dan melakukan penataan ulang toko yang kemudian akan membawa bisnis ke arah yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa mendatang. Ritel Makanan di Indonesia mengalami peningkatan persaingan dalam beberapa tahun terakhir dengan pertumbuhan berbagai format toko serta perilaku pelanggan yang terus berubah. Perseroan harus beradaptasi secara konsisten terhadap perubahan pasar yang dinamis agar dapat bersaing secara efektif.

Bisnis *Health & Beauty* Perseroan terus menunjukkan momentum pertumbuhan yang signifikan, didukung pendapatan yang kuat dan pertumbuhan penjualan *like-for-like*. Sejalan dengan pertumbuhan laba dua digit yang kuat sebagai cerminan dari pelaksanaan kegiatan ritel Perseroan yang solid karena cakupan produk yang lebih baik dan relevan serta investasi cermat yang diterapkan pada toko-toko.

Di masa mendatang, Perseroan akan terus berinvestasi dalam pertumbuhan bisnis perabot rumah tangga dan tetap berkomitmen pada rencana strategis untuk memenuhi permintaan pelanggan berpenghasilan menengah yang sedang tumbuh mencakup pembukaan toko IKEA dalam format yang ada saat ini ataupun dalam format yang baru.

Toko Sentul adalah yang pertama di dunia IKEA karena merupakan konversi Giant Ekstra/*hypermarket* yang termasuk dalam rencana optimasi toko. Proses konversi dilakukan dalam lima bulan yang merupakan pemecahan rekor. Kinerja toko sejak pembukaan November lalu sudah cukup baik. Selama 2019, perkembangan yang baik juga diraih dalam proyek toko baru di Jakarta Garden City dan Bandung, yang diperkirakan akan dibuka dalam kurun waktu 12 bulan kedepan.

Prospek

Sementara kinerja pada tahun berjalan akan tergantung pada kondisi ekonomi makro, PT Hero tetap fokus pada rencana transformasi multi-tahun dan berkeyakinan bahwa tindakan yang sedang dilakukan akan mengarah pada bisnis yang lebih baik, lebih menguntungkan dan lebih berkelanjutan dengan portofolio ritel yang kian optimal, ,meningkatkan penawaran produk, serta respon yang lebih cepat terhadap permintaan pelanggan. Perseroan tetap berkomitmen kuat untuk menjadi peritel yang kompetitif dan tangguh di setiap format usaha yang dijalankan seraya terus mengembangkan bisnis dalam jangka panjang di Indonesia.

Patrik Lindvall

Presiden Direktur

5 Maret 2020

- selesai -

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Patrik Lindvall, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

Email: extcomm@hero.co.id

PT HERO SUPERMARKET TBK
FULL YEAR 2019 RESULTS

Highlights

- Net revenue 5.4% lower at Rp 12,268 billion as result of space optimisation plan
- Profit higher at Rp 71 billion as early stages of transformation delivers progress
- Double digit sales growth from Guardian and IKEA
- Multi-year performance transformation on track

Results

	Audited Full Year		
	2019	2018	Change
	Rp billion	Rp billion	%
Net Revenue	12,268	12,970	-5.4
Gross Profit	3,547	3,694	-4.0
Profit/(Loss) for the year	71	(1,250)	n.m.
	Rp	Rp	%
Earnings/(Loss) per share	17	(299)	n.m.

- more -

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Introduction

While the Group's store optimisation plan negatively impacted sales of the Food business in 2019, this was partially offset by significant sales increases at both our Guardian and IKEA businesses. The Guardian Health and Beauty and IKEA Home Furnishing businesses delivered double-digit sales growth as customers continue to respond positively to the offering from both banners. Underlying profitability grew as the fundamentals underpinning the businesses improved as part of our multi-year transformation.

Financial Performance

Profit of Rp 71 billion was a significant improvement from the prior year, which was impacted by one-off costs associated with the actions taken by management to reset the business. Excluding the impact of non-recurring items, underlying profits grew strongly in 2019, driven by improved performance from the Food business as we executed our store optimisation plan and as our multi-year transformation programme delivered enhancements in quality and operating standards. We have made progress on price competitiveness and enhancing shopping experiences to better serve our customers. Our pilot schemes and new format launches were also well received.

Guardian delivered double-digit growth in sales and underlying profit. The business maintained a strong market price position as well as completing a series of successful store remodels, with greater emphasis on Beauty categories and the addition of local Halal certified ranges, all of which were well received by customers and helped to lift sales.

IKEA also reported double-digit sales growth underpinned by investments in a new store in Sentul as well as e-commerce growth, although profits were affected by investments made as well as higher cost of goods sold.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Business Activities

PT Hero remains committed to its multi-year transformation plan to reshape and revitalise its business portfolio, to optimise its customer offer to ensure quality and value and to improve the productivity of its stores for the benefits of its customers and team members. We are putting greater emphasis on fresh food, range optimisation and the repurposing of space, which will lead to a stronger and more sustainable business going forward. Food retail in Indonesia has seen increasing competition in recent years with the growth of different store formats, as well as evolving consumer behaviors. We must consistently adapt to the changing market to compete effectively.

Our Health and Beauty business continues to demonstrate strong growth momentum, supported by strong revenue and like-for-like sales growth. There was also strong double-digit percentage growth in profits, which reflected our strong retail execution as better, more relevant range was introduced into stores and as investments were made in cost-effective store refits.

We continue to invest in the future growth of the Home Furnishing business and remain committed to our strategic plan - to meet the demands of growing middle-income consumers - which involves opening both traditional and new IKEA formats. The new Sentul store was an IKEA world first, as it came from the conversion of a Giant hypermarket under our space optimisation plan. Works were carried out in a record-breaking five months. The performance of the store since its November opening has been pleasing. During 2019, good progress has also been made with new store projects in Jakarta Garden City and Bandung, which are anticipated to open in the next 12 months.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Prospects

While performance in the current year will depend on macroeconomic conditions, PT Hero remains firmly focused on its multi-year transformation plan and is confident that the actions currently underway will lead to a better, more profitable and more sustainable business, with an optimized retail portfolio, improved product offerings, as well as a stronger response to customers' demands. We remain committed to being a strong competitive retailer in each of our retail sectors and to growing our business over the long term in Indonesia.

Patrik Lindvall

President Director

5th March 2020

- end -

For further information contact:

Patrik Lindvall, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("PERSEROAN")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DIAUDIT)**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("THE COMPANY")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Oakwood Premier Cozmo, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung, Jakarta Selatan 12950, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Erwantho Siregar |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. BPT No. C 15 RT. 004 RW. 006 Kel. Babakan
Kec. Kota Bogor Tengah Kota Bogor Jawa Barat |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. | laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material | 3. | a. <i>all information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>the Company's financial statements do not contain any incorrect information or</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877



yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

material fact, nor do they omit information or material fact;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 5 Maret/March 2020

f Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*



Erwantho Siregar
Direktur/*Director*





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
5 Maret/March 2020

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018 ^{*)}	1 Januari/ January 2018 ^{*)}	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	167,913	499,100	226,399	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 36.505 (2018: Rp 20.167)					Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 36,505 (2018: Rp 20,167)
- Pihak ketiga	6	235,431	293,225	273,970	Third parties -
- Pihak berelasi	23b	6,465	2,099	4,102	Related parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak ketiga		59,280	54,442	78,123	Third parties -
- Pihak berelasi	23b	8,838	1,969	2,766	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 113.080 (2018: Rp 142.369)	7	1,611,364	1,642,173	1,616,534	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 113,080 (2018: Rp 142,369)
Pajak dibayar dimuka:	13a				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		41,604	70,124	77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		108,805	68,285	9,458	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		177,301	213,887	132,593	Prepayments and advances
Aset dimiliki untuk dijual		-	-	6,128	Assets held for sale
Jumlah aset lancar		2,417,001	2,845,304	2,427,615	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka:	13b				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		210,239	132,297	84,952	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		167,284	140,978	174,207	Prepayments and advances
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.681.876 (2018: Rp 4.242.710)	8	2,970,220	2,782,800	4,308,829	Property and equipment, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,681,876 (2018: Rp 4,242,710)
Goodwill		8,858	9,869	9,869	Goodwill
Aset tak berwujud lainnya, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 164.594 (2018: Rp 155.556)		57,465	45,291	53,432	Other intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 164,594 (2018: Rp 155,556)
Aset pajak tangguhan-bersih	13e	158,400	141,838	136,676	Deferred tax assets-net
Properti investasi		5,515	5,669	-	Investment property
Aset tidak lancar lainnya		59,402	50,702	50,454	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3,637,383	3,309,444	4,818,419	Total non-current assets
JUMLAH ASET		6,054,384	6,154,748	7,246,034	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember December 2018 ^{*)}	1 Januari/ January 2018 ^{*)}	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	9	992,563	1,234,999	1,127,504	Third parties -
- Pihak berelasi	23b	710	1,134	2,834	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	10	289,851	280,882	277,161	Third parties -
- Pihak berelasi	23b	23,407	15,621	14,163	Related parties -
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak lainnya	13c	20,399	20,951	19,646	Other taxes -
Akrual	11	291,026	300,090	339,265	Accrued expenses
Provisi		210,847	130,499	94,405	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	12	188,464	154,552	96,504	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan		20,907	35,280	29,979	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2,038,174</u>	<u>2,174,008</u>	<u>2,001,461</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan		9,896	12,001	10,953	Deferred income
Provisi		9,656	12,888	12,888	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	12	106,607	131,473	139,099	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>126,159</u>	<u>156,362</u>	<u>162,940</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>2,164,333</u>	<u>2,330,370</u>	<u>2,164,401</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham					Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.634.000	14	209,182	209,182	209,182	Issued and fully paid up - 4,183,634,000 shares
Tambahan modal disetor	15	2,988,060	2,988,060	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	16	42,000	42,000	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		650,809	585,136	1,842,391	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>3,890,051</u>	<u>3,824,378</u>	<u>5,081,633</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,054,384</u>	<u>6,154,748</u>	<u>7,246,034</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	12,267,782	18	12,970,389	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(8.721.282)</u>	19a	<u>(9,275,890)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,546,500		3,694,499	Gross profit
Beban usaha	(3,488,590)	19b	(3,844,363)	Operating expenses
Biaya restrukturisasi	(239,351)	26	(1,380,487)	Restructuring costs
Biaya keuangan	(4,934)		(6,076)	Finance costs
Penghasilan keuangan	11,218		7,668	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>230,885</u>	20	<u>275,764</u>	Other income - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	55,728		(1,252,995)	Profit/(loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>14,908</u>	13d	<u>2,806</u>	Income tax benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>70,636</u>		<u>(1,250,189)</u>	Profit/(loss) for the year
Kerugian komprehensif lainnya:				Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(6,617)	12	(9,422)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>1,654</u>		<u>2,356</u>	Related income tax
	<u>(4,963)</u>		<u>(7,066)</u>	
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(4,963)</u>		<u>(7,066)</u>	Other comprehensive losses for the year, net of tax
Jumlah laba/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>65,673</u>		<u>(1,257,255)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>17</u>	17	<u>(299)</u>	Net earnings/(loss) per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah/ Total	
			Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018 (dilaporkan sebelumnya)		209,182	2,988,060	42,000	1,959,501	5,198,743	Balance as at 1 January 2018 (as previously reported)
Dampak penyajian kembali	28	-	-	-	(117,110)	(117,110)	Impact of restatement
Saldo 1 Januari 2018 (disajikan kembali) ^{*)}		<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>1,842,391</u>	<u>5,081,633</u>	Balance as at 1 January 2018 (as restated) ^{*)}
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(1,250,189)	(1,250,189)	Loss for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	(7,066)	(7,066)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(1,257,255)	(1,257,255)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2018 (disajikan kembali) ^{*)}		<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>585,136</u>	<u>3,824,378</u>	Balance as at 31 December 2018 (as restated) ^{*)}
Laba tahun berjalan		-	-	-	70,636	70,636	Profit for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	(4,963)	(4,963)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	65,673	65,673	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019		<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>650,809</u>	<u>3,890,051</u>	Balance as at 31 December 2019

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	12,273,775	12,981,370	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(8,731,319)	(9,205,240)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(3,485,634)	(3,181,230)	<i>Payments to employees and others</i>
Penerimaan bunga	9,956	7,668	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(4,934)	(2,436)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(51,076)	(93,242)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>10,768</u>	<u>506,890</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	27,759	3,331	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(357,408)	(226,235)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Perolehan aset takberwujud lainnya	(12,234)	(11,199)	<i>Acquisition of other intangible assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(341,883)</u>	<u>(234,103)</u>	Net cash used in investing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(331,115)</u>	<u>272,787</u>	Net (decrease)/increase on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	499,100	226,399	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(72)	(86)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>167,913</u>	<u>499,100</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, Supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2019, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

31 Desember/December 2019

31 Desember/December 2018

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Ian McLeod
Komisaris	Martin Lindstrom
Komisaris	Samuel Sanghyun Kim
Komisaris	Tom van der Lee
Komisaris	Christopher Bryan Bush

Direksi

Presiden Direktur	Patrik Lindvall
Direktur Independen	Heru Pribadi
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur	Erwantho Siregar
Direktur	Kalani Naresh Kumar
Direktur	-

Board of Commissioners

Ipung Kurnia	President Commissioner
Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner
Lindawati Gani	Independent Commissioner
Natalia Soebagjo	Independent Commissioner
Budi Setiadharna	Commissioner
Samuel Sanghyun Kim	Commissioner
Ian McLeod	Commissioner
Neil Galloway	Commissioner
Martin Lindstrom	Commissioner
-	Commissioner

Directors

Patrik Lindvall	President Director
Heru Pribadi	Independent Director
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Director
Ng Hendi Stefanus Mulianto	Director
Iludin Sopian	Director
Rituraj Mohan	Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

31 Desember/December 2019 dan/and 2018

Komite Audit

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas
Anggota	Thomas H. Secokusumo
Anggota	Natalia Soebagjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai 9.917 karyawan - tidak diaudit (2018: 13.734 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah Rp 1.162.234 (2018: Rp 1.315.751).

As at 31 December 2019, the Company had a total of 9,917 employees - unaudited (2018: 13,734 employees - unaudited) with total employee costs for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 1,162,234 (2018: Rp 1,315,751).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 5 Maret 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 5 March 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)	a. Basis of preparation (continued)
<p>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan</p> <p>Penerapan dari revisi standar dan interpretasi baru berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" <p>Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"- PSAK 73 "Sewa" <p>Penerapan dini standar baru dan amandemen diperbolehkan. Perseroan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya. Perseroan sedang mempelajari dampak yang timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.</p>	<p>Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards</p> <p><i>The adoption of these amended standards and new interpretation that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments" <p><i>New standards and amendments standards interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"- SFAS 71 "Financial Instruments"- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"- SFAS 73 "Leases" <p><i>Early adoption of these new and amendments standards are permitted. The Company does not intend to adopt the standards before its effective date. The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these standards.</i></p>
b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi	b. Transactions with related parties
<p>Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".</p>	<p><i>The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related Parties Disclosures".</i></p>
c. Penjabaran mata uang asing	c. Foreign currency translation
1) Mata uang pelaporan	1) Reporting currency
<p>Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.</p>	<p><i>The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.</i></p>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Dolar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dolar AS/Rp 13.901 (2018: 1 Dolar AS/Rp 14.481).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2019 and 2018 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,901 (2018: 1 US Dollar/Rp 14,481).

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income - net".

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents" and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Property and equipment and depreciation (continued)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Penghasilan lainnya - bersih'.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Other income - net'.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai *lessee* (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Perseroan sebagai *lessor*

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

o. Aset tak berwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Leases* (continued)

The Company as a lessee (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

The Company as a lessor

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

n. *Goodwill*

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

o. *Other intangible assets*

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tak berwujud lainnya (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Other intangible assets (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

p. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

t. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

v. Laba per saham dasar dan dilusian

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Termination benefits (continued)

The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

v. Basic and diluted earnings per share

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Risiko pasar** (lanjutan)

(i) **Market risk** (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2019				
	US\$	EUR	HK\$	MYR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,120,055	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	1,503,212	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	2,623,267	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(3,854,949)	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(363,895)	(16,290)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(22,196)	-	(9,708,798)	(167,704)	Related parties -
Akrual	(1,458,203)	-	(274,647)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(5,699,243)	(16,290)	(9,983,445)	(167,704)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,075,976)	(16,290)	(9,983,445)	(167,704)	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(42,759)	(254)	(17,822)	(570)	Rupiah equivalent
	2018				
	US\$	EUR	HK\$	MYR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,170,402	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	971,919	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	2,142,321	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(5,490,337)	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(151,309)	(16,291)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(21,297)	-	(8,967,197)	(83,852)	Related parties -
Akrual	(3,219,873)	(518,545)	(247,395)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(8,882,816)	(534,836)	(9,214,592)	(83,852)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(6,740,495)	(534,836)	(9,214,592)	(83,852)	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(97,609)	(8,857)	(17,040)	(293)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	23,377	27,534	P-1 -
- P-2	23,855	86,751	P-2 -
- P-3	<u>371</u>	<u>60</u>	P-3 -
	<u>47,606</u>	<u>114,348</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	126,606	431,348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	241,896	295,324	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>127,520</u>	<u>107,113</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>496,022</u>	<u>833,785</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh liabilitas keuangan Perseroan memiliki jatuh tempo kontraktual kurang dari satu tahun.

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 59.402 (2018: Rp 50.702) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 52.250 (2018: Rp 47.356). Uang jaminan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3^{*)} (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 5,95% - 6,46% per tahun.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atas liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

As at 31 December 2019 and 2018, all outstanding financial liabilities have contractual maturities of less than one year.

(v) Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as trade payables and other payables approximate their fair value because they are short-term in nature and the impact of discounting is not significant.

On 31 December 2019, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 59,402 (2018: Rp 50,702) while their fair value amounts to Rp 52,250 (2018: Rp 47,356). Refundable deposits are recorded as other non-current assets.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3^{*)} (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 5.95% - 6.46% per annum.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

*) Fair value measurement level 3 is in puts for the asset or liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

Uncertain tax position (continued)

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	41,286	67,624	Rupiah
Dolar AS	<u>21</u>	<u>128</u>	US Dollar
	<u>41,307</u>	<u>67,752</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	20,732	82,121	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	6,405	9,201	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,123	4,631	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,407	1,496	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	371	60	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	18	18	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15,411	16,686	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>139</u>	<u>135</u>	Citibank, N.A.
	<u>47,606</u>	<u>114,348</u>	
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>79,000</u>	<u>317,000</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>167,913</u>	<u>499,100</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah 4,20% (2018: 5,55% dan 5,75%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 23b).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2019 is 4.20% (2018: 5.55% and 5.75%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 23b).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang dari pemasok	245,738	286,458	<i>Receivables from supplier</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>26,198</u>	<u>26,934</u>	<i>Credit cards and others</i>
	271,936	313,392	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(36,505)</u>	<u>(20,167)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>235,431</u>	<u>293,225</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. *All trade receivables are denominated in Rupiah.*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: *The aging of trade receivables is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	113,822	190,222	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	15,730	6,559	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 120 hari	24,553	53,144	<i>Overdue by 30 - 120 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>117,831</u>	<u>63,467</u>	<i>Overdue by more than 120 days</i>
	271,936	313,392	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(36,505)</u>	<u>(20,167)</u>	<i>Allowance for - impairment of trade receivables</i>
	<u>235,431</u>	<u>293,225</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 121.609 (2018: Rp 103.003) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. *As of 31 December 2019, trade receivables of Rp 121,609 (2018: Rp 103,003) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 36.505 (2018: Rp 20.167) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya. *As of 31 December 2019, trade receivables of Rp 36,505 (2018: Rp 20,167) impaired and an allowance was made for the whole amount.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: *Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	20,167	31,856	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	16,338	10,174	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>-</u>	<u>(21,863)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u>36,505</u>	<u>20,167</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. *Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.*

Tidak terdapat piutang yang dijaminan. *There are no trade receivables pledged as collateral.*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Persediaan untuk dijual ^{*)}	1,724,444	1,784,228	Merchandise for sale ^{*)}
Perlengkapan	-	314	Supplies
	1,724,444	1,784,542	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kehilangan persediaan	(16,749)	(23,141)	Allowance for inventory - loss
- Cadangan penurunan nilai persediaan	(96,331)	(119,228)	Allowance for impairment - of inventory
	<u>1,611,364</u>	<u>1,642,173</u>	

^{*)} Termasuk barang dalam perjalanan

^{*)} Include goods in transit

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	142,369	231,791	Beginning balance
Pembalikan	(29,289)	(89,422)	Reversal
Saldo akhir	<u>113,080</u>	<u>142,369</u>	Ending balance

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2019, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2019 sebesar US\$ 100,47 juta atau setara dengan Rp 1.396.600 (2018: US\$ 189,39 juta atau setara dengan Rp 2.742.559) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 31 December 2019, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2019 amounting to US\$ 100.47 million or equivalent to Rp 1,396,600 (2018: US\$ 189.39 million or equivalent to Rp 2,742,559) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2019						
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	1,278,148	-	39,265	-	1,317,413	Land
Bangunan	1,565,411	492	14,306	(167,556)	1,412,653	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,740,733	102,473	162,157	(532,012)	2,473,351	Office and store equipment
Kendaraan	23,790	-	-	(1,929)	21,861	Vehicles
Mesin dan peralatan	224,157	81,096	13,204	(11,014)	307,443	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	<u>71,507</u>	<u>253,606</u>	<u>(218,036)</u>	<u>-</u>	<u>107,077</u>	Assets under construction
Sub-jumlah	5,903,746	437,667	10,896	(712,511)	5,639,798	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	<u>1,121,764</u>	<u>-</u>	<u>(10,896)</u>	<u>(98,570)</u>	<u>1,012,298</u>	Buildings
	<u>7,025,510</u>	<u>437,667</u>	<u>-</u>	<u>(811,081)</u>	<u>6,652,096</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan	(342,734)	(27,518)	66,347	13,557	(290,348)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(2,017,163)	(120,828)	64	329,861	(1,808,066)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,606)	(1,540)	-	1,884	(21,262)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(196,799)	(39,797)	-	999	(235,597)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,578,302)	(189,683)	66,411	346,301	(2,355,273)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	<u>(265,075)</u>	<u>(28,620)</u>	<u>(86,411)</u>	<u>58,135</u>	<u>(301,971)</u>	Buildings
	<u>(2,843,377)</u>	<u>(218,303)</u>	<u>-</u>	<u>404,436</u>	<u>(2,657,244)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(1,399,333)</u>	<u>(22,200)</u>	<u>-</u>	<u>396,901</u>	<u>(1,024,632)</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	<u>2,782,800</u>				<u>2,970,220</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2018						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	1,278,148	-	-	1,278,148		Land
Bangunan	1,558,816	999	6,154 (558)	1,565,411		Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,682,924	73,149	99,479 (114,819)	2,740,733		Office and store equipment
Kendaraan	25,156	289	-	23,790		Vehicles
Mesin dan peralatan	220,098	2,913	3,074 (1,928)	224,157		Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	101,478	115,216	(145,187)	71,507		Assets under construction
Sub-jumlah	5,866,620	192,566	(36,480) (118,960)	5,903,746		Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	1,150,214	-	36,480 (64,930)	1,121,764		Buildings
	7,016,834	192,566	-	(183,890)	7,025,510	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan	(275,114)	(68,021)	-	401	(342,734)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,840,299)	(275,530)	4,033	94,633	(2,017,163)	Office and store equipment
Kendaraan	(20,947)	(2,277)	-	1,618	(21,606)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(167,933)	(30,416)	-	1,550	(196,799)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,304,293)	(376,244)	4,033	98,202	(2,578,302)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	(233,312)	(43,641)	(4,033)	15,911	(265,075)	Buildings
	(2,537,605)	(419,885)	-	114,113	(2,843,377)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(170,400)	(1,287,434)	-	58,501	(1,399,333)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,308,829			2,782,800		Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 218.303 (2018: Rp 419.885) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 218,303 (2018: Rp 419,885) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 15 tahun (2018: 3 tahun sampai dengan 35 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2019, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 3 to 15 years (2018: 3 to 35 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2019 sebesar US\$ 102,71 juta atau setara dengan Rp 1.427.775 (2018: US\$ 694,11 juta atau setara dengan Rp 10.051.377) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 75% - 90% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2019 diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.304.096 (2018: Rp 1.420.198).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan. Nilai wajar properti Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.936.488.

Pada tahun 2018, manajemen menyadari aset-aset tertentu yang dimiliki Perseroan mengalami penurunan nilai. Manajemen telah melakukan uji penurunan nilai, dan membukukan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.287.434 (Catatan 26).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2019 amounting to US\$ 102.71 million or equivalent to Rp 1,427,775 (2018: US\$ 694.11 million or equivalent to Rp 10,051,377) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2019 and 2018, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 75% - 90% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2019 are estimated to be completed by 2020.

As at 31 December 2019, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,304,096 (2018: Rp 1,420,198).

There is a significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 31 December 2019 and 2018 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) was Rp 2,936,488.

In 2018, management become aware of certain assets of the Company have impaired. The management did an impairment test, and booked a provision for impairment amounting to Rp 1,287,434 (Note 26).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	99,474	94,038	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	48,427	27,603	<i>Rent</i>
Utilitas	29,524	41,707	<i>Utilities</i>
Jasa profesional	28,643	22,511	<i>Professional fee</i>
Distribusi	27,290	23,064	<i>Distribution</i>
Iklan dan promosi	15,609	34,787	<i>Advertising and promotion</i>
Keamanan	14,363	22,351	<i>Security</i>
Biaya waralaba	13,906	8,466	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	2,077	2,998	<i>Business license</i>
Biaya perjalanan	1,498	3,829	<i>Travelling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>10,215</u>	<u>18,736</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>291,026</u>	<u>300,090</u>	

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	89,719	100,305	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>29,839</u>	<u>38,017</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	119,558	138,322	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	<u>175,513</u>	<u>147,703</u>	<i>Other employee benefit obligation - short-term</i>
	<u>295,071</u>	<u>286,025</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(188,464)</u>	<u>(154,552)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>106,607</u>	<u>131,473</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	214,890	76,322	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>6,044</u>	<u>(195)</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>220,934</u>	<u>76,127</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	<u>(6,617)</u>	<u>(9,422)</u>	<i>Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	7,278	16,700	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>(6,617)</u>	<u>(9,422)</u>	<i>Actuarial losses for the year</i>
Saldo akhir	<u>661</u>	<u>7,278</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefits</u>		<u>Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits</u>		<u>Jumlah/Total</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	100,305	96,267	38,017	42,832	138,322	139,099	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	12,174	6,211	3,525	2,341	15,699	8,552	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	7,386	3,393	2,201	1,284	9,587	4,677	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	16,393	(4,901)	1,835	(1,995)	18,228	(6,896)	<i>Actuarial losses/(gains) from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	(9,774)	14,323	3,314	546	(6,460)	14,869	<i>Actuarial (gains)/losses from experience losses adjustment</i>
Perubahan rencana	-	(330)	-	-	-	(330)	<i>Plan amendment</i>
Kurtailmen	(30,322)	(8,041)	(11,369)	(3,692)	(41,691)	(11,733)	<i>Curtailment</i>
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayarkan	<u>(6,443)</u>	<u>(6,617)</u>	<u>(7,684)</u>	<u>(3,299)</u>	<u>(14,127)</u>	<u>(9,916)</u>	<i>Payment from plans: Benefits paid</i>
	<u>89,719</u>	<u>100,305</u>	<u>29,839</u>	<u>38,017</u>	<u>119,558</u>	<u>138,322</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.00%	8.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	3.70% - 8.50%	4.00%	<i>Salary increment rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp 32.518 kepada DPLK tersebut.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

In order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2020 are Rp 32,518 to the DPLK.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.73%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.76%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.02%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.64%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	12,951	14,077	Within the next 12 months
Antara 2 dan 10 tahun	182,576	230,994	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	233,351	223,346	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	364,768	96,990	Beyond 20 years
	<u>793,646</u>	<u>565,407</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 7,56 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 7.56 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes – current

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2016	26,089	26,089	2016 -
- 2015	15,515	15,515	2015 -
- 2014	-	<u>28,520</u>	2014 -
	41,604	70,124	
Pajak pertambahan nilai	<u>108,805</u>	<u>68,285</u>	Value added tax
	<u><u>150,409</u></u>	<u><u>138,409</u></u>	

b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar

b. Prepaid taxes – non-current

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2019	102,255	-	2019 -
- 2018	75,256	73,291	2018 -
- 2017	<u>32,728</u>	<u>59,006</u>	2017 -
	<u>210,239</u>	<u>132,297</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak final	11,248	11,747	Income tax article - 21, 23, 26 and final tax
- Pajak pembangunan dan undian	<u>9,151</u>	<u>9,204</u>	Development and lottery taxes
	<u>20,399</u>	<u>20,951</u>	

d. Manfaat pajak penghasilan

d. Income tax benefit

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini:			Current:
- Tahun berjalan	-	-	Current year -
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	(36,331)	(4,929)	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>21,423</u>	<u>2,123</u>	Adjustment on prior year -
	<u>(14,908)</u>	<u>(2,806)</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 28

^{*)} As restated, refer to Note 28

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

- (i) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- (i) The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	55,728	(1,252,995)	Profit/(loss) before income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	198,406	218,728	Non - deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(244,284)	(281,686)	Income subject to final tax
(Realisasi)/penurunan nilai aset tetap	(331,057)	1,296,234	(Realisation)/impairment of property and equipment
Penyisihan untuk persediaan	(9,200)	(122,732)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(25,382)	(10,199)	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	69,536	23,280	Accruals and provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap	<u>(135,163)</u>	<u>(8,051)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Rugi pajak	(421,416)	(137,421)	Tax loss
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>102,255</u>	<u>73,291</u>	Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>102,255</u>	<u>73,291</u>	Corporate income taxes overpayment

- (ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- (ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax multiplied with the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>55,728</u>	<u>(1,252,995)</u>	Profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	13,932	(313,248)	Tax calculated at tax rate of 25%
Penghasilan kena pajak final	(61,071)	(70,422)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,808	378,741	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	<u>21,423</u>	<u>2,123</u>	Adjustment on prior year
Manfaat pajak penghasilan	<u>(14,908)</u>	<u>(2,806)</u>	Income tax benefit

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2019	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Akumulasi rugi pajak	70,329	(21,423)	105,354	-	154,260	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	38,791	-	(2,300)	-	36,491	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	34,580	-	(6,346)	1,654	29,888	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	117,610	-	(40,227)	-	77,383	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(119,472)	-	(20,150)	-	(139,622)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>141,838</u>	<u>(21,423)</u>	<u>36,331</u>	<u>1,654</u>	<u>158,400</u>	

	1 Januari/ January 2018	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Akumulasi rugi pajak	38,097	(2,123)	34,355	-	70,329	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	69,474	-	(30,683)	-	38,791	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	34,774	-	(2,550)	2,356	34,580	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	75,546	-	42,064	-	117,610	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(81,215)	-	(38,257)	-	(119,472)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>136,676</u>	<u>(2,123)</u>	<u>4,929</u>	<u>2,356</u>	<u>141,838</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2019 and 2018 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	144,260	123,546	Deferred tax assets - to be recovered within 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>153,762</u>	<u>137,764</u>	Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months
	<u>298,022</u>	<u>261,310</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(35,240)	(2,013)	Deferred tax liabilities - to be recovered within 12 months
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>(104,382)</u>	<u>(117,459)</u>	Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months
	<u>(139,622)</u>	<u>(119,472)</u>	
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>158,400</u>	<u>141,838</u>	Deferred tax assets, net

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2018

2018 fiscal year

Pada bulan September 2019, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

In September 2019, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. As of the date of this financial statement, the tax audit is still in process.

Tahun pajak 2017

2017 fiscal year

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 26.278 dari Rp 59.006 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai termasuk bunga sebesar Rp 74.583. Perseroan telah mengajukan keberatan ke kantor pajak pada bulan November 2019 terkait dengan pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai masing - masing sebesar Rp 32.728 dan Rp 74.583. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, keberatan tersebut masih dalam proses.

In August 2019, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax amounting to Rp 26,278 instead of Rp 59,006 as claimed by the Company. The Company had also received a tax assessment letter for underpayment of value added tax including interest amounting to Rp 74,583. The Company filed objection letters to the tax office in November 2019 in relation to the corporate income tax and value added tax of Rp 32,728 and Rp 74,583, respectively. As of the date of this financial statements, the objection is still in process.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Pada bulan Agustus 2018, Perseroan menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai termasuk bunga, masing - masing sebesar Rp 352.777 dan Rp 193.493. Perseroan juga menerima beberapa SKP lainnya yang menyatakan kurang bayar atas beberapa pajak penghasilan lainnya termasuk bunga sebesar Rp 19.977 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 24.234.

Perseroan mengajukan keberatan atas seluruh SKP kurang bayar dan STP tersebut ke kantor pajak pada bulan Oktober 2018.

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menerima surat keputusan Direktur Jendral Pajak ("DJP") yang mengabulkan seluruh keberatan terkait pajak pertambahan nilai termasuk bunga dan STP sebesar Rp 217.727. Perseroan juga menerima surat keputusan pada bulan Maret dan September 2019 yang mengabulkan sebagian keberatan terkait pajak penghasilan badan dan lainnya masing - masing sebesar Rp 11.474 dan Rp 16.669.

Perseroan mengajukan banding atas sisanya sebesar Rp 344.611 pada bulan Desember 2019. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2015

Pada 31 Desember 2017, Perseroan masih memiliki surat keberatan ke kantor pajak terkait dengan SKP kurang bayar pajak pertambahan nilai dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing - masing sebesar Rp 34.051 dan Rp 15.515. Pada bulan November 2018, Perseroan menerima surat keputusan DJP yang menolak keberatan dan hanya mengabulkan sebagian sebesar Rp 197. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding pada bulan Februari 2019. Pada bulan November 2019, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan banding atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 34.051.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding atas pajak penghasilan badan masih dalam proses.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

2016 fiscal year

In August 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of corporate income tax and value added tax including interest amounting to Rp 352,777 and Rp 193,493, respectively. The Company had also received tax assessment letters confirming underpayment for certain income taxes including interest amounting to Rp 19,977 and tax collection letter for value added tax amounting to Rp 24,234.

The Company filed objection letters to the tax office for all of the underpayments and tax collection letter in October 2018.

In June 2019, the Company received decision letters from Director General of Tax ("DGT") granting the objection for all of value added tax including interest and tax collection letter amounting to Rp 217,727. The Company had also received decision letters in period March and September 2019 granting certain objections in relation to corporate income tax and others amounting to Rp 11,474 and Rp 16,669, respectively.

The Company filed an appeal amounting Rp 344,611 to the tax court in December 2019. As of the date of this financial statement, the appeal is still in process.

2015 fiscal year

As of 31 December 2017, the Company still has objection letters to tax office in relation to underpayment assessment letters of value added tax and overpayment assessment letters for corporate income tax amounting to Rp 34,051 and Rp 15,515, respectively. In November 2018, the Company received the decision letters from DGT rejecting the objection and only granting certain amounts of Rp 197. Subsequently, the Company submit appeal in February 2019. In November 2019, the Company received decision letter from tax court granting the appeal on value added tax amounting to Rp 34,051.

As of the date of this financial statement, the appeal for corporate income tax is still in process.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Pada bulan Desember 2018, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruh banding atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 36.435 dari Rp 9.761 yang ditetapkan oleh DJP.

Pada bulan April 2019, Perseroan menerima surat notifikasi dari pengadilan pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang diajukan DJP menggugat keputusan pengadilan pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, peninjauan kembali masih dalam proses.

Tahun pajak 2013

Pada bulan November 2018, Perseroan menerima SKP kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk bunga sebesar Rp 177.420. Perseroan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada bulan Februari 2019 yang selanjutnya ditolak DJP di bulan September 2019. Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2019. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding tersebut masih dalam proses.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

2014 fiscal year

In December 2018, the Company received a decision letter from tax court granting all appeal on overpayment of corporate income tax amounting to Rp 36,435 instead of Rp 9,761 as assessed by DGT.

In April 2019, the Company received notification letter from tax court in relation to the judicial review submitted by DGT against the tax court's decision. As of the date of this financial statement, the judicial review is still in process.

2013 fiscal year

In November 2018, the Company received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax including interest amounting to Rp 177,420. The Company has filed objection letter to the tax office in February 2019 which subsequently rejected by DGT in September 2019. The Company filed appeal to the tax court in December 2019. As of the date of this financial statement, the appeal is still in process.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ^{*)}	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%	Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ^{*)}
PT Hero Pusaka Sejati	1,042,259,487	927,636,957	52,113	46,382	24.91%	22.17%	PT Hero Pusaka Sejati
Lain-lain	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%	Others
	369,055,622	483,678,152	18,453	24,184	8.82%	11.56%	
	4,183,634,000	4,183,634,000	209,182	209,182	100%	100%	

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	2019	2018	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	2,935,131	2,935,131	Rights Issue year 2013 -
	3,066,780	3,066,780	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	(18,296)	(18,296)	Rights Issue costs year 2013 -
	(78,720)	(78,720)	
	2,988,060	2,988,060	

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar 20% dari modal disetor.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LABA PER SAHAM DASAR

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>70,636</u>	<u>(1,250,189)</u>	<i>Profit/(loss) for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>17</u>	<u>(299)</u>	<i>Basic earnings/(loss) per share (full Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.			<i>The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.</i>

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan kotor	14,138,516	15,008,365	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(1,870,734)</u>	<u>(2,037,976)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>12,267,782</u>	<u>12,970,389</u>	
Pendapatan kotor:			<i>Gross revenue:</i>
Pendapatan eceran	13,730,547	14,622,447	<i>Retail</i>
Pendapatan konsinyasi	<u>1,266,994</u>	<u>1,235,597</u>	<i>Consignment</i>
	14,997,541	15,858,044	
Potongan rabat	(1,870,734)	(2,037,976)	<i>Sales rebates</i>
Biaya konsinyasi	<u>(859,025)</u>	<u>(849,679)</u>	<i>Consignment cost</i>
	<u>12,267,782</u>	<u>12,970,389</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There were no revenue from related party.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

19. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	1,784,228	1,848,098	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>8,661,498</u>	<u>9,212,020</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	10,445,726	11,060,118	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(1,724,444)</u>	<u>(1,784,228)</u>	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u><u>8,721,282</u></u>	<u><u>9,275,890</u></u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.		<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>	

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	1,162,234	1,315,751	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	542,601	533,063	<i>Rent</i>
Utilitas	299,280	344,822	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	296,938	313,671	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan dan amortisasi	218,758	439,705	<i>Depreciation and amortisation</i>
Administrasi kantor	193,568	197,374	<i>Office administration</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	139,012	133,640	<i>Repair and maintenance</i>
Distribusi	120,993	111,303	<i>Distribution</i>
Keamanan	101,281	100,228	<i>Security</i>
Jasa profesional	81,707	35,016	<i>Professional fees</i>
Biaya perjalanan	62,636	46,188	<i>Travelling</i>
Biaya waralaba	54,586	47,471	<i>Franchise fee</i>
Administrasi kartu kredit bank	50,934	48,962	<i>Credit cards bank charges</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	44,920	67,632	<i>Packaging and price labelling</i>
Ijin usaha	23,803	18,139	<i>Business licenses</i>
Biaya pajak final	23,399	26,402	<i>Final tax expenses</i>
Asuransi	22,704	16,686	<i>Insurance</i>
Telekomunikasi	21,563	30,282	<i>Telecommunications</i>
Penurunan nilai piutang	16,338	10,174	<i>Impairment on receivables</i>
Pelatihan dan seminar	5,792	7,384	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>5,543</u>	<u>470</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u><u>3,488,590</u></u>	<u><u>3,844,363</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

20. OTHER INCOME – NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan sewa	202,895	227,013	Rental income
Pendapatan utilitas	35,079	47,005	Utilities income
Kerugian pelepasan aset tetap	(4,211)	(2,191)	Loss on disposal of property and equipment
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(2,204)	916	(Loss)/gain on foreign exchange
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	(674)	3,021	Others (below Rp 2,000)
	<u>230,885</u>	<u>275,764</u>	

21. LIABILITAS KONTINJENSI

21. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Kemang Pratama

Kemang Pratama Case

Perseoran bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Sengketa tersebut dikarenakan ketidaktersediaan amandemen perjanjian sewa, sementara Perseroan masih menempati lokasi sewa.

The Company and its landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). The dispute is on the absent of rental agreement addendum, while the Company are still on the premise.

Sebelumnya, pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut.

Previously, on 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the existing lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian material senilai Rp 800 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Pengadilan Negeri Bekasi membuat keputusan yang menguntungkan Lincsquare dan keputusan ini ditegaskan kembali oleh Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

On 2 March 2018, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court on the matter mentioned above and demanded material loss of Rp 800 million and immaterial loss of Rp 10 billion. Bekasi District Court has ruled in favor of Lincsquare and this ruling was upheld by High Court of West Java.

Perseroan melakukan banding ke Mahkamah Agung, pada tanggal 24 Agustus 2018. Pada tanggal 19 Februari 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang menolak keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat. Keputusan Mahkamah Agung adalah mutlak dan mengikat, sehingga tidak ada liabilitas yang dibukukan per tanggal 31 Desember 2019.

The Company appealed the case (kasasi) to the Supreme Court on 24 August 2018. On 19 February 2019, the Supreme Court issued a decision which cancelled the decision of the West Java High Court. The Supreme Court Decision is final and binding, hence no provision was booked as at 31 December 2019.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMITMEN

22. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 257.097 (2018: Rp 435.009).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

- a. As at 31 December 2019, the Company had commitments to purchase property, plant, and equipment of Rp 257,097 (2018: Rp 435,009).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	232,175	281,265	<i>Payables less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	143,682	150,052	<i>Payables between one and two year</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	293,157	327,722	<i>Payables between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>47,748</u>	<u>146,813</u>	<i>Payables later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u><u>716,762</u></u>	<u><u>905,852</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Pemilik saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali di 2018/ <i>Entity under common control in 2018</i>	PT Jardine Llyod Thompson	Agen asuransi/ <i>Insurance broker</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan penyedia jasa kartu kredit/ <i>Placement of cash in banks and credit card service provider</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ <i>Logistic and distribution services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penggantian biaya perjalanan dinas/ <i>Reimbursement business trip expense</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Home Furnishing Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis dan penyewaan/ <i>Technical and rental services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Brands Limited	Jasa pengadaan barang/ <i>Purchasing services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Cold Storage Singapore (1983)	Biaya perjalanan dinas/ <i>Business expense</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of relationships with related parties (continued)**

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ <i>Import services and purchases of merchandise for sale</i>
Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**

	2019		2018^{*)}		
	Rp	%^{**)}	Rp	%^{**)}	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Entitas sependengali	371	0.01%	60	0.00%	<i>Entity under common control</i>
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Piutang usaha					Trade receivable
Entitas sependengali	5,428	0.09%	2,099	0.03%	<i>Entity under common control</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	1,037	0.02%	-	-	<i>An entity controlled by key management personnel</i>
	6,465	0.11%	2,099	0.03%	
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Piutang lain-lain					Other receivable
Entitas sependengali	8,838	0.15%	1,969	0.03%	<i>Entity under common control</i>
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka					Prepayment and advances
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	1,713	0.03%	-	0.00%	<i>An entity controlled by key management personnel</i>
Entitas sependengali	735	0.01%	-	0.00%	<i>Entity under common control</i>
	2,448	0.04%	-	0.00%	
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	710	0.03%	1,134	0.05%	<i>An entity controlled by key management personnel</i>
**) % terhadap jumlah liabilitas					**) % of total liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Entitas sependengali	14,219	0.66%	8,181	0.34%	<i>Entity under common control</i>
Pemegang saham mayoritas	9,188	0.42%	7,440	0.31%	<i>Majority shareholders</i>
	23,407	1.08%	15,621	0.65%	
**) % terhadap jumlah liabilitas					**) % of total liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan) **23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **b. Balances and transactions with related parties (continued)**

	2019		2018 ¹⁾		
	Rp	% ^{**)}	Rp	% ^{**)}	
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci	102.080	1.18%	88.309	0.96%	An entity controlled by key management personnel
**) % terhadap jumlah pembelian					**) % of total purchase
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Pemegang saham mayoritas	4.038	0.12%	9.079	0.23%	Majority shareholders
Entitas sependengali	1.078	0.03%	126	0.00%	Entity under common control
	5.116	0.15%	9.205	0.23%	
**) % terhadap jumlah beban usaha					**) % of total operating expenses
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	16.596	1.43%	16.393	1.24%	Short-term employee benefits
Imbalan pensiun	57	0.00%	53	0.01%	Pension benefit
	16.653	1.43%	16.446	1.25%	
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan					**) % of total salaries and allowances expenses
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2.216	0.19%	2.216	0.17%	Short-term employee benefits
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan					**) % of total salaries and allowances expenses

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

	2019			2018 ¹⁾			
	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	9,074,283	3,193,499	12,267,782	10,341,852	2,628,537	12,970,389	Net revenue
Hasil segmen	(128,634)	244,955	116,321	(1,534,732)	380,446	(1,154,286)	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(66,877)			(97,117)	Unallocated corporate expenses
Penghasilan/(beban) keuangan - bersih			6,284			(1,592)	Finance income/(expense) - net
Manfaat pajak penghasilan			14,908			2,806	Income tax benefit
Labarugl) tahun berjalan			70,636			(1,250,189)	Profit/(loss) for the year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 28

¹⁾ As restated, refer to Note 28

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019			2018 ^{*)}			
	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Penyusutan dan amortisasi	118,705	76,977	195,682	329,065	79,289	408,354	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			23,076			31,351	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			218,758			439,705	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	3,480,134	2,528,738	6,008,872	4,426,719	1,696,985	6,123,704	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			45,512			31,044	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			6,054,384			6,154,748	Total asset
Liabilitas segmen	1,481,999	615,520	2,097,519	1,352,334	906,544	2,258,878	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			66,814			71,492	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			2,164,333			2,330,370	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	115,447	186,036	301,483	164,335	37,827	202,162	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			68,159			12,493	Unallocated capital expenditure
Jumlah pembiayaan modal			369,642			214,655	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

25. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bangun, operasi dan transfer

a. Build, operate and transfer

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 28

^{*)} As restated, refer to Note 28

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Build, operate and transfer (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Credit and overdraft facility

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and bank where bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang di ubah pada 18 September 2018 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000.000.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000.000.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000.000.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

On April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended on 18 September 2018 for a facility with total combined limit Rp 500,000,000,000. This facility comprise overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000,000,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000,000,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000,000,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000,000,000. This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 3.5% p.a. for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2019 and 2018, Company does not utilise the facilities.

26. RESTRUKTURISASI BISNIS

26. BUSINESS RESTRUCTURING

Dikarenakan penurunan performa yang berkelanjutan atas bisnis makanan, Perseroan pada bulan Desember 2018 memutuskan untuk merestrukturisasi bisnis tersebut. Sebagai dampak dari restrukturisasi ini, Perseroan mencatat provisi atas restrukturisasi bisnis sebagai berikut:

Following the continuing deterioration performance of its food business, the Company in December 2018 decided to restructure that business. As a result of the restructuring, the Company record the following restructuring provisions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penurunan nilai aset tetap	22,200	1,287,434	Impairment of property and equipment
Biaya koreksi bisnis	-	93,053	Business correction costs
Biaya pesangon	<u>217,151</u>	-	Severance costs
	<u>239,351</u>	<u>1,380,487</u>	

Sehubungan dengan restrukturisasi bisnis, Perseroan telah membayar manfaat pemisahan dan pemutusan kerja dengan karyawan sebesar Rp 217.151 di tahun berjalan.

In relation with the business restructuring, the Company has paid the separation and termination employee cost amounting to Rp 217,151 during the year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	102,786	74,388	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	109	2,503	Advance for acquisition of property and equipment

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

28. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Pada bulan Desember 2019, Perseroan melakukan rekonsiliasi yang lebih mendalam atas pajak - pajak dibayar dimuka dan menemukan bahwa pajak dibayar dimuka sebelum tahun 2018 sejumlah Rp 117.110 tidak dapat diterima kembali. Perseroan memutuskan melakukan penyesuaian kembali laporan keuangan tahun 2018.

In December 2019, the Company carried out further detail reconciliation on prepaid taxes and found that the prepaid taxes before 2018 amounting to Rp 117,110 is not able to be recovered. The Company decided to adjust the 2018 financial statements.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara jumlah yang dilaporkan sebelum dan setelah penyajian kembali pada akun - akun tertentu dalam laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018.

The following table sets forth the comparison between amounts as previously reported and as restated on certain accounts in the Company's financial statements as at 31 December 2018 and 1 January 2018.

	<u>31 Desember/December 2018</u>			
	<u>Sebelum penyajian kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/ Restatement</u>	<u>Setelah penyajian kembali/ After restatement</u>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	70,124	-	70,124	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	185,395	(117,110)	68,285	Other taxes -
Jumlah aset lancar	<u>2,962,414</u>	<u>(117,110)</u>	<u>2,845,304</u>	Total current assets
Jumlah aset	<u>6,271,858</u>	<u>(117,110)</u>	<u>6,154,748</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>2,330,370</u>	<u>-</u>	<u>2,330,370</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	-	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	702,246	(117,110)	585,136	Unappropriated -
	<u>744,246</u>	<u>(117,110)</u>	<u>627,136</u>	
Jumlah ekuitas	<u>3,941,488</u>	<u>(117,110)</u>	<u>3,824,378</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>6,271,858</u>	<u>(117,110)</u>	<u>6,154,748</u>	Total liabilities and equity

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN **28. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**
(lanjutan) (continued)

	1 Januari/January 2018			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	77,542	-	77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	126,568	(117,110)	9,458	Other taxes -
Jumlah aset lancar	<u>2,544,725</u>	<u>(117,110)</u>	<u>2,427,615</u>	Total current assets
Jumlah aset	<u>7,363,144</u>	<u>(117,110)</u>	<u>7,246,034</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>2,164,401</u>	<u>-</u>	<u>2,164,401</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	-	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,959,501	(117,110)	1,842,391	Unappropriated -
	<u>2,001,501</u>	<u>(117,110)</u>	<u>1,884,391</u>	
Jumlah ekuitas	<u>5,198,743</u>	<u>(117,110)</u>	<u>5,081,633</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>7,363,144</u>	<u>(117,110)</u>	<u>7,246,034</u>	Total liabilities and equity

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (✓) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda ✓) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (✓) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT HERO SUPERMARKET Tbk
Bidang Usaha	RETAIL
Jenis penawaran Umum	N/A

	Tahun 2019	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015
Nama Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Nama Partner	Eddy Rintis, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA	Buntoro Rianto, SE, Ak, CPA	Buntoro Rianto, SE, Ak, CPA	Buntoro Rianto, SE, Ak, CPA

Opini Akuntan	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian
Catatan tentang Opini (jika ada)						

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	√	

**Data Keuangan Penting
(Dalam jutaan Rupiah kecuali laba per saham)**

Periode laporan keuangan	Tahun 2019	Tahun 2018*)	Tahun 2017*)	Tahun 2016	Tahun 2015	Tahun 2014
Laba Rugi Komprehensif						
Pendapatan	12,267,782	12,970,389	13,033,638	13,677,931	14,352,700	12,768,973
Laba (rugi) bruto	3,546,500	3,694,499	3,442,447	3,570,428	3,326,518	3,025,932
Laba (rugi) usaha/operasional	55,728	(1,252,995)	(251,647)	192,367	(98,946)	38,511
EBITDA	279,420	(810,854)	170,741	610,710	331,208	414,962
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	70,636	(1,250,189)	(191,406)	120,588	(144,078)	43,755
Laba (rugi) komprehensif	65,673	(1,257,255)	(259,040)	243,405	(239,442)	98,251
Laba Per saham (dasar)	17	(299)	(46)	29	(34)	10
Laba Per saham (dilusian)	17	(299)	(46)	29	(34)	10
Laporan Posisi keuangan						
Jumlah Aset	6,054,384	6,154,748	7,246,034	7,487,033	7,799,639	8,295,642

Jumlah Aset Lancar	2,417,001	2,845,304	2,427,615	2,817,240	2,913,785	3,283,248
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,637,383	3,309,444	4,818,419	4,669,793	4,885,854	5,012,394
Jumlah Liabilitas	2,164,333	2,330,370	2,164,401	2,029,250	2,585,261	2,841,822
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,038,174	2,174,008	2,001,461	1,970,941	2,365,064	2,788,313
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	126,159	156,362	162,940	58,309	220,197	53,689
Jumlah Ekuitas	3,890,051	3,824,378	5,081,633	5,457,783	5,214,378	5,453,820
Modal Disetor	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242
Saldo Laba	692,809	627,136	1,884,391	2,260,541	2,017,136	2,256,578

*) Disajikan kembali

Rasio Keuangan*						
Rasio Lancar (%)	118.59%	130.88%	121.29%	142.94%	123.20%	117.76%
ROA	1.17%	-20.31%	2.64%	1.61%	1.85%	0.53%
ROE	1.82%	-32.69%	3.77%	2.21%	2.76%	0.80%
Ebitda thd pendapatan (%)	2.28%	-6.20%	1.31%	4.46%	2.31%	3.25%

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

	Keterangan	APD	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	√			

	Keterangan	Ya	Tidak	N/A	Keterangan
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			
4	Laporan arus kas selama periode	√			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	√			
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			
	Ketentuan Umum				
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:				
	a. gambaran umum Perusahaan;				
	b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;				
	c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan				
	d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:				
	1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan				
	2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.				
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminakan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminakan.				
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan				

Kategori		Kategori		Kategori	
	Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	✓			1
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	✓			1
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	✓			1
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	✓			1
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	✓			1
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	✓			1
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			✓	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			✓	
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			✓	
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			✓	
11)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: • Nama lokasi; • Nama pemilik izin lokasi;			✓ ✓	

	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal perolehan izin eksplorasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan • Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; <p>Area Eksplorasi/Pengembangan meliputi:</p> <p>b)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama lokasi; • Nama pemilik izin lokasi; • Tanggal perolehan izin eksplorasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; • Jumlah Cadangan Terbukti (PI), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; • Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan • Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksplorasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan. 					✓	
12)	<p>Khusus Industri Kehutanan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan;</p> <p>b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan</p> <p>c) sisa umur HPH.</p>					✓	
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:						
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;					✓	
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;					✓	
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan					✓	
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.					✓	
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK)						
	Yang harus diungkapkan antara lain:						
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;					✓	
2)	Tempat kedudukan;					✓	

	Kategori	Atas	Bok	N/A	Kedangan
3)	Jenis usaha;			✓	
4)	Tahun beroperasi secara komersial;			✓	
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);			✓	
6)	Total Aset; dan			✓	
7)	Informasi penting lainnya antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) sifat hubungan antara entitas Induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan Keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas Induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> (1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian; (2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan; (3) jumlah harga yang diterima; (4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan (6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis 			✓	

	Kategori	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	lainnya dimana Pengendalian dilepasikan, yang dikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			✓	
d.	Karyawan, direksi, komisaris, dan Komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan Komite audit;	✓			1
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	✓			1
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	✓			1
e.	Penerbitan Laporan Keuangan				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	✓			2
2)	Plhak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	✓			2
2.	Iktisaris Kebijakan Akuntansi signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan Kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	✓			2
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>Fair Value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	✓			2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	✓			2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	✓		✓	2c

	Konvensional	Agar	Indi	IVA	Keterangan
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			✓	
c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen					
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat menajmen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;				
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	✓			3
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.				
d. Kebijakan Akuntansi Tertentu					
	Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1) Prinsip-prinsip konsolidasi					
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;			✓	
	b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;			✓	
	c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;			✓	
	d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitasanak;			✓	
	e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan			✓	
	f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.			✓	
2) Kombinasi bisnis					
	Yang harus dijelaskan antara lain:				

	Kategori	Aspek	Tingkat	Nilai	Keterangan
<p>(1) Klasifikasi dan reklasifikasi Investasi pada Sukuk; (2) pengakuan awal Sukuk; (3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk; (4) Penyajian pendapatan sukuk; dan (5) penyajian amortisasi biaya transaksi.</p> <p>c) Sukuk yang diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengakuan awal Sukuk; (2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk; (3) biaya transaksi penerbitan Sukuk; (4) posisi penyajian Sukuk; dan (5) akad syariah yang digunakan.</p>			<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>		
<p>5) Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Giro Wajib Minimum Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.</p> <p>b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p>			<p>✓ ✓ ✓</p>		
<p>6) Piutang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			<p>✓</p>		
<p>7) Khusus Industri Perbankan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki; b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan Keuangan.</p>			<p>✓ ✓ ✓</p>		

	Kebun	Tangkai	N/A	Kebun
<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;</p> <p>b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan</p> <p>c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.</p>	✓	✓		2m 2m 2m
<p>12) Persediaan :</p> <p>yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.</p>	✓			2i
<p>a) Khusus Industri Kehutanan</p> <p>HTI Dalam Pengembangan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p>HTI Siap Panen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			✓	
<p>b) Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Tanaman Perkebunan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan</p> <p>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
<p>c) Khusus Industri Peternakan</p> <p>Hewan Ternak</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :</p> <p>(a) Metode penilaian;</p>				

	Kelompok	Anggota	Nilai	Keputusan
	(b) Metode amortisasi (Depleksi); dan (c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) : (a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.			✓ ✓ ✓ ✓
13)	Aset Tetap: Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Aset Tetap; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap; c) pengelompokan Aset Tetap; d) metode penyusutan yang digunakan; e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g) penghentian pengakuan; h) nilai residu; dan i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
14)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.			✓
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			✓
16)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			✓ ✓ ✓

		A/B	T/E	N/A	Keterangan
17)	<p>Aset Tak Berwujud</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain :</p> <p>a) pengukuran awal Aset Takberwujud;</p> <p>b) pengukuran setelah pengukuran awal Aset Takberwujud;</p> <p>c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya;</p> <p>d) sumber terjadinya Aset Takberwujud;</p> <p>e) metode amortisasi yang digunakan;</p> <p>f) penghentian pengukuran Aset Takberwujud; dan</p> <p>g) riset dan pengembangan (jika ada).</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			<p>20</p> <p>20</p> <p>20</p> <p>20</p> <p>20</p> <p>20</p> <p>20</p>
18)	<p>Aset tidak lancar atau kelompok Lepasannya yang dimiliki untuk dijual</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, dan</p> <p>b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasannya yang dimiliki untuk dijual.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	
19)	<p>Properti Investasi :</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) pengukuran awal Properti Investasi;</p> <p>b) pengukuran setelah pengukuran awal Properti Investasi;</p> <p>c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya;</p> <p>d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan</p> <p>e) penghentian pengukuran Properti Investasi.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
20)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Aset Minyak dan Gas Bumi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto;</p> <p>b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (revaluasi);</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	

Keagenan	A/B	Pajak	N/A	Keterangan
<p>a) Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan</p> <p>(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.</p>	✓		✓	25
<p>b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.</p>			✓	
<p>c) Khusus Industri Asuransi</p> <p>(1) Pengakuan pendapatan premi</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;</p> <p>(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan</p> <p>(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.</p> <p>(2) Beban Klaim</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan</p> <p>(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.</p>			✓ ✓ ✓ ✓	
<p>d) Khusus Industri Real Estate</p> <p>Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat;</p> <p>(2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;</p> <p>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;</p> <p>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;</p> <p>(5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	Ade	Tidak	N/A	Keterangan
(6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.			✓	
28) Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain:kebijakan terkait program loyalitas pelanggan			✓	
29) Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.	✓ ✓			2c 2c 2c
30) Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan	✓ ✓			2b, 23 2b, 23
31) Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain:kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			✓	
32) Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	✓ ✓ ✓ ✓			2t, 13 2t, 13 2t, 13 2t, 13
33) Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial;	✓ ✓ ✓			2u, 12 2u, 12 2u, 12

	dan					
	d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	✓				2u, 12
34)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			✓		
35)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			✓		
36)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>			✓ ✓ ✓		
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.			✓		
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	✓				2x, 24
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	✓				2v, 17
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan					
a.	Aset					
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain:					

	A/C	Desk	N/A	Kelembagaan
<p>a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing;</p> <p>c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan</p> <p>d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.</p>	✓			5
<p>2) Khusus Industri Perbankan</p>				
<p>a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.</p>			✓	
<p>b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.</p>			✓	
<p>c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai nubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
<p>d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;</p>			✓	

	Kategori	A	B	C	D	E	G
	(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok); (4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
3) Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain:	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan (9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	6 6 2f, 6 6 6 6	
4)	Khusus Industri Asuransi				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		

No	Kategori	A1	A2	A3	Keterangan
	<p>a) Piutang Premi</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur;</p> <p>(2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan</p> <p>(3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>b) Piutang Koasuransi</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur;</p> <p>(2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan</p> <p>(3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>c) Piutang Reasuransi</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur;</p> <p>(2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan</p> <p>(3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>d) Piutang Hasil Investasi</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) Jumlah piutang menurut jenis investasi;</p> <p>(3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan</p> <p>(4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
5)	<p>Khusus Industri Pembiayaan</p> <p>a) Piutang Pembiayaan Konsumen</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);</p>			<p>✓</p>	

Kategori	A	B	C	D
<p>(2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;</p> <p>(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja</p> <p>(4) sama pembiayaan bersama, penunjukkan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;</p> <p>(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;</p> <p>(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;</p> <p>(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan</p> <p>(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i>, beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tanguhan (dengan <i>recourse</i>); dan</p> <p>(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>c) Piutang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) rekonsiliasi antara Investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p> <p>(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;</p> <p>(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakui sebagai manfaat lessor;</p> <p>(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	Kegunaan	Ada	Tidak	N/A	Kegunaan
	(6) rental kontinjen yang diikuti sebagai pendapatan dalam periode; dan (7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			✓ ✓	
	d) Piutang Sewa Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut; (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (2) total rental kontinjen yang diikuti sebagai pendapatan pada periode; dan (3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Piutang Retensi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			✓ ✓ ✓	
7)	Tagihan Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang terjadi; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin). Piutang Reverse Repo			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
8)	Piutang Reverse Repo				

	Kategori	Ag	Yak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan;			✓	
	b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek;			✓	
	c) Nama pihak/counterparty;			✓	
	d) Lokasi Efek Jaminan;			✓	
	e) Tingkat bunga piutang reverse repo;			✓	
	f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan			✓	
	g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			✓	
9)	Agunan Yang Diambil Alih				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih;			✓	
	b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan			✓	
	c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			✓	
10)	Piutang Dividen dan Bunga				
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda/kepada pihak lain.			✓	
11)	Piutang Lain-Lain				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jenis dan jumlah piutang;			✓	
	b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan			✓	
	c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.			✓	
12)	Aset Keuangan Lainnya				
	Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar.				
	a) Pengelompokan aset keuangan lainnya sesuai Klasifikasi yang dipisahkan antara pihak			✓	

	Ag	Tak	VA	Keterangan
<p>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.</p>	✓		✓	5
<p>14) Khusus Investasi pada Sukuuk Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) rincian Sukuuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) tujuan model usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.</p>			✓ ✓ ✓ ✓	
<p>15) Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga; c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.</p>			✓ ✓ ✓ ✓	
<p>16) Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan</p>			✓ ✓	
<p>17) Khusus Wesel Tagih Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).</p>			✓	
<p>18) Khusus Industri Asuransi Tambahkan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.</p>			✓	
<p>19) Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antarlain rincian berdasarkan:</p>				

Kategori	Aspek	Indikator	Nilai	Keterangan
20)	<p>a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.</p>		<p>✓ ✓</p>	
<p>Khusus Industri Perbankan</p>				
<p>Kredit Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
a)	Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;		✓	
b)	Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;		✓	
c)	Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;		✓	
d)	Rasio Kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;		✓	
e)	Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;		✓	
f)	Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;		✓	
g)	Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;		✓	
h)	Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;		✓	
i)	Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;		✓	
j)	Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;		✓	
k)	Pendapat manajemen akan ketepatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;		✓	
l)	Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.		✓	

Kategori	Kategori	Angka	Tipe	Nilai	Keterangan
21)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
a)	Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo;			✓	
b)	Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;			✓	
c)	Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓	
d)	Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi			✓	
22)	Persediaan a) Yang harus diungkapkan antara lain:				
(1)	total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;			✓	7
(2)	Wajar dikurangi biaya untuk menjual;			✓	7
(3)	jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;			✓	19
(4)	jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;			✓	21, 4, 7
(5)	jumlah dari setiap pemulhan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;			✓	7
(6)	kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulhan nilai persediaan yang diturunkan;			✓	7
(7)	dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan: (i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			✓ ✓	✓ ✓

<p>(8) persediaan yang dijaminakan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminakan; dan</p>			✓	
<p>(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.</p>	✓			7
<p>b) Khusus Industri Perhotelan</p> <p>Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut Klasifikasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Makanan dan minuman;</p> <p>(2) Perlengkapan; dan</p> <p>(3) Barang Dagangan.</p>			✓ ✓ ✓	
<p>c) Khusus Industri Real Estat</p> <p>Tambahan pengungkapan antara lain:</p> <p>(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi:</p> <p>(a) Tanah Matang;</p> <p>(b) Unit Bangunan; dan</p> <p>(c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian.</p> <p>(2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penyalannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.</p>			✓ ✓ ✓ ✓	
<p>d) Tanah untuk Pengembangan</p> <p>Tambahan pengungkapan antara lain:</p> <p>(1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan;</p>			✓	

		Nilai	N/A	Keterangan
(2)	Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan		✓	
(3)	Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.		✓	
e) Khusus Industri Media				
Tambahkan pengungkapan antara lain:				
(1)	Materi program : lokal, impor (media televisi);		✓	
(2)	Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);		✓	
(3)	Barang promosi dan barter (media cetak); dan		✓	
(4)	Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.		✓	
f) Khusus Industri Rumah Sakit				
Tambahkan pengungkapan antara lain:				
(1)	Obat-obatan;		✓	
(2)	Perengkapan medis (disposable); dan		✓	
(3)	Persediaan lainnya		✓	
g) Khusus Industri Peternakan				
(1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:				
(a)	Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan		✓	
(b)	Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.		✓	

	<p>(2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;</p> <p>(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;</p> <p>(c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>(d) Pendapatan manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;</p> <p>(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;</p> <p>(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;</p> <p>(g) Pendapatan manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan</p> <p>(h) Nilai hewan ternak yang dijaminakan dan nama pihak yang menerima jaminan.</p>			✓	
23)	<p>Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan</p> <p>b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.</p>	✓	✓	✓	13a, 13b 13f
24)	<p>Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.</p>		✓		
25)	<p>Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual Yang harus diungkapkantantera lain:</p>				

	Kebijakan	Aq	100%	N/A	Kejelasan
<p>35) Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi (khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti: <i>operated acreage</i>, <i>unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;</p> <p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(a) Lokasi penambahan;</p> <p>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambahan; dan</p> <p>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambahan</p> <p>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih Kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
<p>36) Aset Tak Berwujud Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p> <p>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;</p> <p>f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan Keuangan Perusahaan;</p> <p>g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		

	<p>Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:</p> <p>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;</p> <p>(2) jumlah tercatatnya; dan</p> <p>(3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi;</p> <p>h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;</p> <p>i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud;</p> <p>j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p> <p>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan</p> <p>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
37)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum</p> <p>a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanguhan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penambahan dan pengurangan;</p> <p>(3) Saldo akhir.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan</p> <p>(2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tanguhan: pengupasan tanah tambang.</p>				

rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.						
b. Liabilitas						
1) Utang Usaha						
Yang harus diungkapkan antara lain:						
a)	jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;	✓				9, 23b
b)	jumlah utang usaha menurut mata uang; dan	✓				9
c)	jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.				✓	
2) Provisi						
a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang.						
b) Yang harus diungkapkan antara lain:						
(1)	nilai tercatat pada awal dan akhir periode;		✓			
(2)	provisi tambahan dalam periode bersangkutan;		✓			
(3)	jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan;		✓			
(4)	jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan;					
(5)	peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto;				✓	
(6)	uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi;				✓	
(7)	indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan				✓	
(8)	jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.				✓	
3) Beban akrual						
Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.						
4) Khusus Industri Perbankan						
Liabilitas Segera						
Yang harus diungkapkan antara lain:						
a)	Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan				✓	

		Ya	Tidak	Ya	Tidak
	(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan.			✓	
8)	Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang.			✓ ✓ ✓ ✓	
	c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.			✓ ✓ ✓ ✓	
	d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓ ✓ ✓	

	<p>(4) Metode perhitungan yang digunakan; dan</p> <p>(5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.</p>			✓	
	<p>e) Utang Koasuransi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) Jumlah berdasarkan ko-asuratur;</p> <p>(3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan</p> <p>(4) Jumlah menurut umur utang.</p> <p>f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) Jumlah berdasarkan reasuratur;</p> <p>(3) Jumlah menurut jenis mata uang;</p> <p>(4) Jumlah menurut umur utang; dan</p> <p>(5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	<p>g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuratur;</p> <p>(2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan</p> <p>(3) Jumlah menurut jenis asuransi.</p>			✓ ✓ ✓	
	<p>h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.</p> <p>i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan:</p> <p>(1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham;</p> <p>(2) Dasar perhitungan; dan</p> <p>(3) Saldo menurut usia.</p>			✓ ✓ ✓ ✓	
9)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.	✓			12

	Kategori	Aksi	Tipe	VA	Keterangan
10)	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) Informasi mengenai ketetapan pajak.	✓			13c 13f
11)	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tanggungan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			✓	
12)	Khusus Kontrak Konstruksi Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			✓	
13)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.			✓	
14)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; (3) Yang harus diungkapkan antara lain: (a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default). b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	Ya	Tidak	VA	Keterangan
	<p>Yang terkait;</p> <p>(3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan</p> <p>(4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.</p>			
15)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.</p>			
16)	<p>Khusus Industri Pertambangan Umum</p> <p>Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.</p>			
17)	<p>Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.</p>			
	Liabilitas Jangka Panjang			
18)	<p>Utang Pihak Berelasi Non-Utsaha</p> <p>Yang Harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang;</p> <p>b) jumlah utang menurut mata uang; dan</p> <p>c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p>			
19)	<p>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang</p> <p>Yang Harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;</p> <p>b) Kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</p>			

	10% (sepuluh per seratus);			
	(f) biaya jasa lalu;		✓	
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan		✓	
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;		✓	
	(7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:			
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	✓		12
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;	✓		12
	(8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;	✓		12
	(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;		✓	
	(10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:		✓	
	(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan		✓	
	(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;		✓	
	(11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;		✓	
	(12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;		✓	
	(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai marjin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:	✓		12
	(a) tingkat diskonto;			
	(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;		✓	
	(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;	✓		12
	(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);		✓	
	(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan		✓	
	(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;		✓	
	(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:			

	<p>c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p>d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).</p>	✓		✓ ✓	12
24)	<p>Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Peningkat Efek;</p> <p>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;</p> <p>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain keputuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan</p> <p>h) persyaratan penting lainnya.</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
25)	<p>Sukuk</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.</p> <p>b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) ringkasan akad syariah dan skema transaksi/syariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk Ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah);</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	<p>(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;</p> <p>(g) jangka waktu;</p> <p>(h) tujuan penerbitannya; dan</p> <p>(i) persyaratan penting lain;</p> <p>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;</p> <p>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalianamanatan; dan</p> <p>(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
26)	<p>Utang Subordinasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalianamanatan; dan</p> <p>f) persyaratan penting lainnya.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
27)	<p>Obligasi Konversi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;</p> <p>c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;</p> <p>d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya;</p> <p>e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

<p>f) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>g) nama Wali Amanat dan keterangan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>i) kejadian penting lainnya antara lain keputusan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>);</p> <p>j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;</p> <p>k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi;</p> <p>l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan</p> <p>m) persyaratan penting lainnya</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>c. Ekuitas</p> <p>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</p>				
<p>1) Modal Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Bagi setiap jenis saham, antara lain:</p> <p>(1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan</p> <p>(3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan;</p> <p>b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas;</p> <p>c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:</p> <p>(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih;</p> <p>(2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan</p> <p>(3) Pemegang saham lainnya;</p> <p>d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan:</p> <p>(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>14</p> <p>14</p> <p>16</p>	

	Keuangan	Mata Uang	Tgl	No	YA	Keuangan
<p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:</p> <p>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;</p> <p>(2) Nama entitas anak; dan</p> <p>(3) Nama pihak yang bertransaksi;</p> <p>b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan</p> <p>c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>4) Saham Treasuri</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor;</p> <p>b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh;</p> <p>c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor;</p> <p>d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan</p> <p>e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>5) Saldo Laba</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada);</p> <p>b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan</p> <p>c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>6) Waran</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran;</p> <p>b) dasar penentuan Nilai Wajar waran;</p> <p>c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa);</p> <p>d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan</p> <p>e) Ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	<p>(a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan;</p> <p>(b) Jumlah uang muka yang diterima; dan</p> <p>(c) Jumlah retensi;</p> <p>(3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas;</p> <p>f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain:</p> <p>(1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan;</p> <p>(2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan</p> <p>(3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari:</p> <p>(a) Pendapatan bruto;</p> <p>(b) Retur/rabat/diskon terkait; dan</p> <p>(c) Total pendapatan neto.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2)	<p>Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator</p> <p>Ketentuan Tarif</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Dasar ketentuan tarif;</p> <p>b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif;</p> <p>c) Masa berlaku tarif;</p> <p>d) Besaran tarif; dan</p> <p>e) Perjanjian lain yang terkait.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3)	<p>Khusus Industri pembiayaan</p> <p>Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain:</p> <p>a) Pendapatan pembiayaan konsumen;</p> <p>b) Pendapatan anjak piutang; dan</p> <p>c) Pendapatan sewa.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4)	<p>Khusus Industri Rumah Sakit</p> <p>Terdiri dari:</p>			

	<p>Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis, Rincian pengurang pendapatan, antara lain:</p> <p>a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Selisih perhitungan klaim.</p>				<p>✓ ✓ ✓</p>	
5)	<p>Khusus Industri Transportasi</p> <p>Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:</p> <p>a) pendapatan bersih jasa transportasi; Rincian b) transportasi; Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.</p>				<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	
6)	<p>Khusus Industri Telekomunikasi</p> <p>Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.</p>				<p>✓</p>	
7)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>Pendapatan Premi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi.</p> <p><i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i></p>				<p>✓</p>	
8)	<p>Khusus Industri Jalan Tol:</p> <p>Pendapatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi;</p>				<p>✓</p>	

	Kewajiban	Aksi	Tgl	YA	Kewajiban
12)	Khusus Industri Asuransi: a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenilkan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.			✓	
	b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : Klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.			✓	
	c) Komisi Neto Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.			✓	
	d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			✓	
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	
	a) Rincian jumlah unsur-beban departementalisasi;			✓	
	b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan			✓	
	c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			✓	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain:			✓	
	a) Beban penjualan;			✓	19 & Lampiran 2/1 - Schedule
	b) Beban distribusi; dan			✓	19 & Lampiran 2/1 - Schedule
	c) Beban umum dan administrasi.			✓	19 & Lampiran 2/1 - Schedule
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga				

	Ag	TRK	V/A	Keuntungan
18)	Khusus Industri Perbankan			
a)	Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan			
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.			
b)	Keuntungan (Kerugian) dari Kenaikan (Penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah			
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			
c)	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah			
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			
19)	Pendapatan Komprehensif Lain			
	Yang harus diungkapkan antara lain:			
a)			✓	12
b)	✓		✓	
c)			✓	
d)			✓	
e)			✓	
	bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.			
20)	Pajak Penghasilan			
	Yang harus diungkapkan antara lain :			
a)	komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:			
(1)	✓			13
(2)	✓			13
(3)	✓			13
(4)	✓			13
(5)	✓		✓	13

	<p>dikompensasi:</p> <p>(1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan</p> <p>(2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>j) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan:</p> <p>(1) Keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan</p> <p>(2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;</p> <p>m) Jumlah Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Ditorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;</p> <p>n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;</p> <p>o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan</p> <p>p) jumlah aset pajak tangguhan dan atasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila:</p> <p>(1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan</p> <p>(2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>13</p> <p>8</p> <p>8</p>
21)	<p>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p>	<p>✓</p>			<p>2v, 17</p>

<p>b) Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individu dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjien) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang diitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p> <p>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.</p>	✓		✓	24, 17
<p>22) Transaksi Pihak Berelasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya: (1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau (2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.</p> <p>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;</p> <p>c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang: (1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; (2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan: (a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan</p>	✓		✓	23

	No.	Tgl.	N/A	Keputusan
<p>23) Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing</p> <p>a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;</p> <p>(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;</p> <p>(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;</p> <p>(4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
<p>24) Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas:</p> <p>(1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai;</p> <p>(2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai;</p> <p>(3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik;</p> <p>(4) <i>goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya;</p> <p>(5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan</p> <p>(6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut.</p> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>25) Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu</p>	<p>✓</p>			

<p>sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:</p>				
<p>(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:</p>				
<p>(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;</p>				✓
<p>(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan</p>				✓
<p>(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan</p>				✓
<p>(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:</p>				✓
<p>(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;</p>				✓
<p>(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan</p>				✓
<p>(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;</p>				✓
<p>(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;</p>				✓
<p>(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;</p>				✓
<p>(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:</p>				✓
<p>(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan</p>				✓
<p>(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;</p>				✓
<p>c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan</p>				✓
<p>d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode:</p>				✓

	TIDAK YA	YA		Keterangan
<p>aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. <p>Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.</p> <p>(3) Informasi pelanggan utama</p> <p>Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) fakta; (b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut. 			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>28) Operasi yang Dihentikan</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan (3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; (2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk. 			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Keuangan		Keuangan		Keuangan	
29)	<p>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;</p> <p>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:</p> <p>(1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain;</p> <p>(2) pihak lawan transaksi (counterparties);</p> <p>(3) tanggal jatuh tempo;</p> <p>(4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan;</p> <p>(6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan</p> <p>(7) persyaratan penting lainnya.</p> <p>c) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut;</p> <p>(2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan</p> <p>(3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.</p>			✓	✓
30)	<p>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:</p> <p>a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan</p> <p>b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p>	✓			
31)	<p>Dividen</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan</p>				

<p>sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;</p> <p>b) jumlah utang dividen untuk:</p> <p>(1) periode pelaporan, dan</p> <p>(2) periode sebelumnya;</p> <p>c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>32) Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah;</p> <p>b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya;</p> <p>c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan</p> <p>d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang:</p> <p>(1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan</p> <p>(2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>33) Perikatan dan Kontinjensi</p> <p>a) Perikatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) perikatan yang meliputi:</p> <p>(a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan:</p> <p>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;</p> <p>ii. periode berlakunya perikatan;</p> <p>iii. dasar penentuan kompensasi dan denda;</p> <p>iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	<p>(4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi;</p> <p>(b) estimasi dari dampak keuangannya;</p> <p>(c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan</p> <p>(d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
<p>34)</p> <p>Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma;</p> <p>b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama;</p> <p>c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan;</p> <p>d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama;</p> <p>e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan</p> <p>f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
<p>35)</p> <p>Manajemen Risiko Keuangan</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut:</p> <p>(1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai;</p> <p>(2) risiko likuiditas, antara lain:</p> <p>(a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan</p> <p>(b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas;</p> <p>(3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan</p> <p>(4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.</p> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>		

	Kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.			✓	
36)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.</p> <p>b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</p> <p>c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.</p>			✓ ✓ ✓ ✓	
37)	<p>Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berturut-turut sejak kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</p> <p>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</p> <p>d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas</p>			✓ ✓ ✓ ✓	

<p>sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan</p> <p>e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.</p>			✓	
<p>38) Pengelolaan Modal</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk:</p> <p>(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan</p> <p>(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya;</p> <p>b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya;</p> <p>d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan</p> <p>e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
<p>39) Transaksi Nonkas</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas.</p> <p>Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui pembelian saham, dan konversi utang menjadi modal.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>27</p> <p>27</p>
<p>40) Pembayaran Berbasis Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;</p> <p>b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	<p>penyelesaian;</p> <p>c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;</p> <p>d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;</p> <p>e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode;</p> <p>f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:</p> <p>(1) opsi yang diberikan selama satu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan</p> <p>(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama satu periode (yaitu selain opsi saham);</p> <p>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam satu periode dan terhadap posisi keuangannya.</p>				✓	
41)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Analisis Kekayaan;</p> <p>(2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas;</p> <p>(3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi;</p> <p>(4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan</p> <p>(5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>				✓	
42)	<p>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;</p> <p>b) Jenis Akad Asuransi Syariah;</p> <p>c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan</p>				✓	

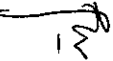
	<p>maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya:</p> <p>(1) tanggal terjadinya;</p> <p>(2) sifat peristiwa; dan</p> <p>(3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
46)	<p>Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan</p> <p>Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut;</p> <p>b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan</p> <p>d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>2a</p> <p>2a</p> <p>2a</p> <p>2a</p>
47)	<p>Reklasifikasi</p> <p>a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) sifat reklasifikasi;</p> <p>(2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan</p> <p>(3) alasan reklasifikasi.</p> <p>b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan</p> <p>(2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
48)	<p>Hibah Pemerintah</p> <p>Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan Indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan</p>			<p>✓</p>	

No	Kategori	Ad	Tidak	N/A	Keterangan
b)				✓	
49)	Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain				
a)	Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain.			✓	
b)	Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	
(1)	ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain;			✓	
(2)	rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan			✓	
(3)	rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya.			✓	
c)	Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.				
50)	Informasi Penting Lainnya			✓	
	Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.				

Tangerang, 5 Maret 2020



Erwantho Siregar


 Direktur

Tangerang Selatan, 5 Maret 2020
No.: 009/Corsec/III/2020

*South Tangerang, 5 March 2020
Ref.: 009/Corsec/III/2020*

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Sumitro Djojohadikoesoemo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta Pusat 10710

To:
*Otoritas Jasa Keuangan (OJK - Financial
Services Authority)*
Sumitro Djojohadikoesoemo Building
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta Pusat 10710

Up. : **Kepala Eksekutif Pengawas
Pasar Modal**
Perihal : **Penyampaian Laporan
Keuangan Tahunan
31 Desember 2019 (Diaudit)**

*Attn. : Chief Executive of Capital
Market Supervisors*
*Re. : Submission of Annual
Financial Statements
31 December 2019 (Audited)*

Disampaikan melalui Sistem Pelaporan
Elektronik (SPE) terintegrasi OJK dan PT Bursa
Efek Indonesia – “BEI” (SPE-IDXnet).

*Submitted through the Electronic Reporting
System (SPE) integrated OJK and PT Bursa
Efek Indonesia - "BEI" (SPE-IDXnet).*

Dengan hormat,

With respect,

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Peraturan
No. X.K.2 lampiran Keputusan Ketua Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
No.: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011
tentang Penyampaian Laporan Keuangan
Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan
Peraturan Nomor I-E lampiran Keputusan
Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-
306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang
Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini
kami sampaikan dokumen sebagai berikut:


*To comply with the provisions of Regulation No.
X.K.2 appendix of Decree of the Chairman of the
Capital Market and Financial Institution
Supervisory Agency No.: Kep-346/BL/2011
dated 5 July 2011 concerning Submission of
Periodic Financial Statements of Issuers or
Public Companies and Regulation Number I-E
appendix to the Decree of the Board of Directors
of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-
306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004
concerning Obligations to Submit Information,
we hereby submit the following documents:*

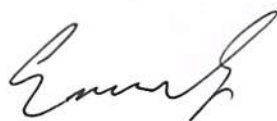
PT Hero Supermarket Tbk



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2019 beserta Surat Pernyataan Direksi dan Laporan Opini Auditor Independen;2. 1 (satu) set Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan untuk seluruh Industri di Pasar Modal Indonesia; dan3. Siaran Pers (<i>Press Release</i>) atas Laporan Keuangan Tahunan. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Annual Financial Statements as of 31 December 2019 along with the Directors' Statement and the Independent Auditor's Opinion Report;</i>2. <i>1 (one) set of Annual Financial Statements Disclosure Checklist for all Industries in the Indonesian Capital Market; and</i>3. <i>Press Release of the Annual Financial Report.</i> |
|---|---|

Demikian kami sampaikan untuk diketahui. *Thus, this letter is made for your information.*
Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya. *Thank you for your attention and cooperation.*

 Hormat kami/*Sincerely yours,*
PT Hero Supermarket Tbk



ERWANTHO SIREGAR

Direktur

Tembusan:
– Direksi BEI.

Cc. to:
– *Directors of BEI.*